

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, mengungkapkan penelitian deskriptif kualitatif sebagai metode berlandaskan pada kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dengan teknik analisis data deduktif atau kualitatif, dengan melihat hasil fenomena atau fakta maka peneliti dapat mendeskripsikan ke dalam karya ilmiah. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian ini sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik dari kesiapan kerja remaja. Selain ini penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada setiap indikator-indikator wawancara yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya dan nyata. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti mendapatkan hasil dalam penelitian.²

Dilihat dari lokasinya, penelitian ini termasuk “penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data

¹ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif R & D*, (Bandung: alfabeta,2012), h .9.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2011), h. 73.

informasi mengenai permasalahan dilapangan.³ Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang dan data yang akan diangkat pada penelitian ini yaitu adalah kegiatan Manajemen Masjid dan pengembangan wawasan keagamaan yaitu mengatur dan mengelola Kegiatan-kegiatan dengan memilih petugas yang kompeten, sehingga peneliti dapat mengetahui Manajemen Masjid dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Jamaah (Studi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif artinya penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang dinanti, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena dimaksudkan untuk memahami fenomena remaja sebagai subjek penelitian dan memaparkan data-data yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu dikuantifikasi.⁵

3. Sumber Data

Dalam penelitian empiris data yang digunakan diklarifikasi menjadi dua jenis yakni primer dan sekunder. adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

³ Saifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 6.

⁴ *Ibid.*, h. 5.

⁵ Tim Dosen Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2015), h. 11.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu manajemen masjid dalam pengembangan wawasan keagamaan jamaah Masjid Agung Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.⁶ Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan pengurus masjid, anggota masjid dan masyarakat (jamaah) Masjid Agung Jalan Jati Pendopo yang berupaya ingin mengembangkan wawasan keagamaan di Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data geografis, data sosial keagamaan, data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan lain-lain. Sumber data yang digunakan penulis berupa berita tentang data/arsip dari manajemen masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk penelitian, mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:⁷

a. Observasi

⁶ *Ibid.*, h. 218.

⁷ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.⁸ Metode ini adalah sebagai alat untuk mendukung dalam pengumpulan data. Observasi yang dimaksud peneliti berupa pengamatan, catatan data, Kejadian, dalam pelaksanaan “Manajemen Masjid yang ada pada Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang dalam pengembangan wawasan keagamaan pada jamaah”.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semiterstruktur yang mana dalam pelaksanaannya lebih terbuka untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.⁹ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi menyangkut semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada semua responden mengenai masalah dalam penelitian. Penelitian mengajukan pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian kepada responden masyarakat setempat.

Adapun beberapa nama-nama narasumber sebagai pelengkap data penelitian, yaitu :

1. Mas Agus Abdul Khalik, Ketua Pengurus Masjid Agung Jati Pendopo.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 179.

⁹ *Ibid.*, h. 387

2. Ibrahim Dedi, Sekretaris Pembinaan Majelis Taklim Masjid Agung Jati Pendopo.
3. Bukhairi Bustomi, Bendahara Manajemen Masjid Agung Jati Pendopo Lintang Basir, Anggota Organisasi Masjid Agung Jati Pendopo Lintang
4. Usman Acan, Pengurus Organisasi Masjid Agung Jati Pendopo Lintang.
5. Muklis, Pengurus Organisasi Masjid Agung Jati Pendopo Lintang,
6. Rustam Efendi, Pengurus Manajemen Masjid Agung Jati Pendopo Lintang
7. Yusuf, Anggota Masjid Agung Jati Pendopo Lintang
8. Ruzain Ismail anggota majelis taklim dan mengajarkan mengaji di TPQ-TPA Masjid Agung Jati Pendopo.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau Variable berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar majalah dan sebagainya.¹⁰ Penulis menggunakan metode ini mengharapkan agar menemukan data yang berkenaan tentang :

- 1) Sejarah pendirian Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang
- 2) Struktur Kepengurusan Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang
- 3) Data-data yang berkaitan dengan subyek/obyek yang akan diteliti.

Data yang dimaksud meliputi gambaran umum masjid rozali, visi dan misi, struktur organisasi, serta aspek-aspek yang terkait dengan Kegiatan di Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang.

¹⁰Suharsini Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 11.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data menurut Miles and Huberman, yang mana membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu: berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengembangkan, memahami, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan.

a. Reduksi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam reduksi data ini penulis akan merangkum, memilih memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan semua hal-hal yang penting dari data-data yang telah dikumpulkan mengenai wawasan keagamaan jamaah dengan teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.¹¹

Dalam melakukan reduksi data ini penulis mendiskusikan pada orang yang lebih ahli dalam menganalisis agar penulis mendapatkan kegiatan yang dapat mengembangkan wawasan keagamaan pada jamaah dan dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data

¹¹ Saipul Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 181.

Menurut Burhan Bungin, penyajian data merupakan serangkaian dari organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan yang telah diperoleh peneliti. Pada penelitian ini, data-data yang dianggap dicantumkan sebagai hasil penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan teori yang ditentukan sehingga dalam penyajian data memperoleh kesesuaian yang relevan dan dapat diterima dengan logika, kemudian dalam penyajian data penelitian juga tetap mengacu pada panduan penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan ejaan bahasa yang disempurnakan, *reduksional* penulisan sehingga mempermudah pembaca memahami penyajian data dan tidak menimbulkan tafsiran yang berbeda-beda dari berbagai pihak.¹²

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian ini yaitu teks naratif yang mendeskripsikan tentang hasil manajemen masjid dalam mengembangkan wawasan keagamaan jamaah di Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang. Dengan *mendisplay* data penulis akan lebih memahami pelaksanaan perencanaan peneliti tahap berikutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, langkah ketiga ini dalam analisis data kualitatif adalah penyimpulan atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ditemukan oleh penelitian kualitatif, didukung oleh bukti-bukti yang efektif dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), h.16.

dikemukakan merupakan kesimpulan yang mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini.¹³

Menarik kesimpulan teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena metode ini secara aplikatif digunakan untuk mendeskriptifkan tentang obyek peneliti yang sedang dikaji.¹⁴ Adapun penelitian yang sedang dikaji, dalam hal ini adalah Manajemen masjid dalam mengembangkan wawasan keagamaan jamaah (Studi Masjid Agung Jalan Jati Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RID*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.89.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.412.

